

ABSTRAK

Masalah kemiskinan masih menjadi persoalan dalam suatu pembangunan nasional. Tingkat kemiskinan di Indonesia walaupun sudah mengalami penurunan, tetapi masih belum memenuhi target yang seharusnya berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia tahun 2015-2019. Dengan variabel rata-rata lama sekolah, penyerapan tenaga kerja, PDRB per kapita dan Upah Minimum Provinsi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model *fixed effect* dan elastisitas. Hasil penelitian menyebutkan : (1) rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif tidak signifikan; (2) penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan; (3) PDRB per kapita berpengaruh positif tidak signifikan; (4) UMP berpengaruh negatif tidak signifikan; (5) variabel penyerapan tenaga kerja merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia tahun 2015-2019.

Kata kunci : kemiskinan, rata-rata lama sekolah, penyerapan tenaga kerja, pdrb per kapita dan upah minimum provinsi

ABSTRACT

Poverty has been one of the issues in national development program. Indonesia's poverty level has been decrease but still not receive the target yet, as written in RPJMN 2015-2019. The purpose of this research is to analyze the factors of poverty level in Indonesia from 2015 until 2019, by using four independent variable which is school average, labor absorption, income per capita and wages. The method is multiple regression analysis with fixed effect model and elasticity. The results show : (1) school average has negative unsignificant effect to poverty; (2) labor absorption has positive significant effect; (3) income per capita has positive unsignificant effect; (4) wages has negative unsignificant effect to poverty; and (5) labor absorption variable has the most effect to poverty in Indonesia from 2015-2019.

Keywords : poverty, school average, labor absorption, income per capita, wages